

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Tahun 1969 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja dalam pasal 1 dikatakan bahwa karyawan adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan dan memberikan hasil kerjanya kepada pengusaha yang mengerjakan dimana hasil karyanya itu sesuai dengan profesi atau pekerjaan atas dasar keahlian sebagai mata pencariannya. Senada dengan hal tersebut menurut Undang-Undang No.14 Tahun 1969 tentang Pokok Tenaga Kerja, tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan, baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Karimah, 2012).

Adapun penjelasan mengenai pengertian penilaian kinerja (*performance appraisals*) yang diutarakan oleh Mathis dan Jackson (2006: 382), yaitu sebagai berikut: “Penilaian kinerja adalah proses mengevaluasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan mereka jika dibandingkan dengan seperangkat standar, dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut pada karyawan”.

Alasan utama mengapa *data mining* sangat menarik perhatian industri informasi dalam beberapa tahun belakangan ini adalah karena tersedianya data dalam jumlah yang besar dan semakin besarnya kebutuhan untuk mengubah data tersebut menjadi informasi dan pengetahuan yang berguna.

CV. SABIRIN SEJAHTERA suatu perusahaan yang bergerak di bidang cuci mobil dan motor serta memelihara kondisi mobil dan motor agar tetap bagus. Dibutuhkan menggunakan *data mining* untuk mengolah data yang dimiliki menjadi informasi yang berguna. Sebagai salah satu cucian mobil dan motor, sebaiknya harus ada penilaian karyawan sesuai dengan yang karyawan itu kerjakan.

Kriteria atau parameter disetiap perusahaan atau instansi itu berbeda-beda, baik itu dari atribut-atribut yang dipilih sebagai penilaian maupun standarisasi penilaian tersebut. Untuk itu diperlukan *data mining* untuk melakukan analisis penilaian kinerja karyawan di CV.SABIRIN SEJAHTERA.

Ada beberapa algoritma *data mining* untuk klasifikasi dan salah satunya adalah naive bayes classifier. Algoritma *naive bayes classification* digunakan pada pembuatan aplikasi ini karena *naive bayes classification* hanya membutuhkan sejumlah kecil data latihan untuk memperkirakan parameter yang diperlukan. Pelatihan dan pengklasifikasian naive bayes dapat sangat cepat.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka akan dibuat sistem untuk membantu penilaian kinerja karyawan di sebuah perusahaan atau institusi. Sistem yang akan dibuat menggunakan teknologi *data mining* dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun sistem yang dapat digunakan untuk menilai kinerja karyawan menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classification* di CV.SABIRIN SEJAHTERA.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk menilai kinerja karyawan di CV. SABIRIN SEJAHTERA.
2. Aplikasi ini berbasis web
3. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah disiplin, tanggung jawab, *teamwork*, *leadership*, kepatuhan, kejujuran, inisiatif.
4. Data yang digunakan adalah sejumlah data karyawan terdiri dari 70 data latih dan data uji.
5. Dilakukan *preprocessing* terhadap data berupa *data reduction* dan *data transformation*.
6. Proses pelatihan dan pengujian menggunakan metode Naïve Bayes.
7. Aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan database yang digunakan adalah MySQL.
8. Pengguna sistem adalah admin dan pimpinan.
9. Output sistem adalah menilai kinerja karyawan baik, sedang dan kurang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengimplementasikan metode Naïve Bayes untuk membangun sistem yang dapat menilai kinerja karyawan.
2. Memberikan hasil analisis kinerja karyawan terhadap pengguna metode Naïve Bayes

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membantu pimpinan perusahaan untuk bisa melihat kinerja karyawan dengan baik serta memberikan hasil analisis dalam bentuk laporan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini terbagi atas tiga bab dengan garis besar sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Bab ini mencakup tinjauan pustaka dan dasar teori. Tinjauan pustakan membahas tentang kajian berbagai pustaka yang dihubungkan dengan masalah

yang sedang diteliti. Sedangkan dasar teori menjelaskan definisi-definisi dan teori yang digunakan didalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan tentang perancangan sistem yang akan dibangun, meliputi analisis kebutuhan sistem, arsitektur sistem, algoritma, diagram konteks, diagram alir data dan rancangan antar muka.

Daftar Pustaka

Bagian ini berisikan daftar pustaka yang menjadi sumber referensi dalam penelitian dan penyusunan naskah skripsi.